



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Agustus 2011

Halaman: 22

Pemkot Minta Tambahan 16 Ton Beras

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Rencana operasi pasar (OP) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Provinsi DIY dan Badan Urusan Logistik (Bulog) setempat disambut baik pemerintah kabupaten/kota. Pasalnya, kebutuhan beras masyarakat selama Ramadhan dan menjelang Lebaran diprediksi meningkat, sedang harga beras terus menanjak.

Pemkot Yogyakarta melalui Disperindagkoptan setempat mengajukan penambahan beras ke Bulog sebesar 16 ton untuk kebutuhan tersebut. Penambahan beras akan dilakukan melalui program OP yang akan dimulai pekan ini.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Disperindagkop Provinsi DIY dan Bulog DIY. Pihaknya juga sudah menyepakati harga eceran tertinggi (HET) atas beras yang akan digelontor ke masyarakat tersebut. "HET yang kita sepakati sebesar Rp 6.850/kilogram (kg) tetapi itu masih ditambah ongkos kirim sehingga belum kita tentukan berapa harga yang dilempar ke masyarakat," terangnya, Selasa (2/8).

Menurutnya, tambahan beras tersebut akan didistribusikan ke masyarakat melalui pasar murah di 14 kecamatan. Dijatah untuk kecamatan dengan penduduk kecil mendapatkan satu ton dan kecamatan dengan penduduk padat dua ton. Nantinya beras tersebut akan didistribusikan dengan kemasan paket lima kilogram.

"Beras ini diprioritaskan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat. Maka asumsi jumlah keluarga empat orang maksimal warga boleh membeli hanya tiga paket (15 kilogram). Kalau warga membeli lebih dari ini akan terlihat berarti mereka adalah pedagang," terangnya.

Kepala Disperindagkop Provinsi DIY, Astungkoro mengatakan, pekan ini pihaknya memang akan menggelar OP beras. Pihaknya bersama Bulog menyediakan cadangan beras untuk program ini sebesar 200 ton. OP beras dilakukan berdasarkan permintaan kabupaten/kota sehingga pihaknya tidak memberikan kuota.

Tahun 2010 lalu program OP beras hanya menghabiskan cadangan beras DIY sebanyak 100 ton saja. Karenanya cadangan sebesar 4 200 ton dirasakan cukup untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat menjelang lebaran. "Mekanismenya kita serahkan ke kabupaten/kota masing-masing. Berapa kebutuhan mereka kita penuhi," tegasnya.

OP beras dilakukan bukan untuk menekan harga beras tetapi lebih untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat. Karena menurutnya, kenaikan harga beras di DIY belum mengkhawatirkan masih sebesar 12 persen. "Itupun yang naik beras kualitas premium," tandasnya. ■ ed; heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005